

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (sender) dengan penerima (receiver) baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dikatakan terjadi secara langsung (primer) apabila pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling berbagi informasi tanpa melalui media. Sedangkan komunikasi tidak langsung (sekunder) dicirikan oleh adanya penggunaan media tertentu.

Proses komunikasi interpersonal yang terjadi dikalangan wanita pelayan kafe sebenarnya tidak jauh beda dengan komunikasi interpersonal pada umumnya, hanya saja mereka berada pada lingkungan yang berbeda. Dimana mereka berada di tempat kerja yang berupa kafe.

Sebagai komunikator wanita pelayan kafe membuat suatu rangsangan untuk membuka suatu komunikasi baik berupa sapaan atau pertanyaan kepada komunikan (pelayan kafe yang lain dan pelanggan yang datang). Pesan atau informasi yang biasanya dijadikan bahan pembicaraan adalah masalah pelanggan yang datang dan juga pribadi dari wanita pelayan kafe yang lain, sehingga dengan adanya rangsangan tersebut komunikan akan memberikan umpan balik secara langsung.

Peran komunikasi sangat penting dalam hal mendengarkan atau menerima dan juga menanggapi pesan dari seorang komunikator. Jika seorang komunikasi mampu memberikan kesan yang baik sebagai penerima pesan maka komunikatupun akan memberikan respon yang baik pula, hal ini juga tidak terlepas dari bagaimana cara seorang komunikator dalam menyampaikan pesan agar dapat dengan mudah dipahami oleh komunikannya.

Pesan merupakan salah satu komponen dari komunikasi interpersonal. Pesan adalah apa yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikasi. Pesan merupakan kumpulan dari lambang verbal maupun non verbal yang berisi ide, informasi, dan nilai dari seorang komunikator. Pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator dapat mempengaruhi sikap atau respon seorang komunikasi.

Dalam komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal, feedback dapat diketahui dengan segera karena feedback tersebut akan terlihat sesaat setelah pesan yang disampaikan telah diterima oleh komunikasi.

Adanya rasa kepedulian dan keterbukaan yang besar yang didasari oleh beberapa faktor, diantaranya: 1. Sikap menghargai orang lain 2. Suasana emosional 3. Kesejajaran

Sehingga apabila mengacu pada hal diatas maka bisa dikatakan proses komunikasi interpersonal wanita pelayan kafe dimulai dari komunikator yang memberikan pesan kepada komunikasi sehingga dapat

menimbulkan umpan balik secara langsung dari wanita pelayan kafe yang lain dan juga pelanggan yang datang.

B. Rekomendasi

Dari semua penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mendatang, yaitu:

1. Diharapkan bagi mahasiswa ilmu komunikasi agar lebih berperan aktif dalam menganalisa dan mempraktekkan apa yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, dan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan diharapkan agar bisa lebih mendalam lagi.
2. Diharapkan bagi masyarakat luas agar tidak memandang pelayan kafe sebagai pekerjaan yang rendah, disamping itu sebagai pelayan kafe harus bisa mentaati peraturan yang berlaku dilingkungan mereka untuk lebih bisa menciptakan hubungan yang harmonis dengan sesama individu.